

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV**

¹Eva Yuliyannah, ²Akmal Rijal, ³Armi Yuneti
^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari
Email: evayuliyana2002@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran CIRC dapat secara signifikan meningkatkan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 3 Wonosari. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain one group pre-test post-test. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas IV sebanyak 24 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sampel penelitian adalah seluruh anggota populasi, sehingga menggunakan teknik sampel total. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC secara signifikan meningkatkan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 3 Wonosari. Hal ini didukung oleh hasil uji Z pada taraf signifikansi 5% dengan nilai Zhitung (2,37) yang lebih besar dari Ztabel (1,64). Rata-rata nilai setelah penerapan model tersebut mencapai 70,88, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Kata Kunci: Penerapan, *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Kemampuan Membaca.

ABSTRACT

The aim of this study was to assess the improvement in reading comprehension skills among fourth-grade students at SD Negeri 3 Wonosari through the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) instructional model. This study utilized a quasi-experimental approach, specifically a one-group pre-test post-test pre-experimental design. The population consisted of all 24 fourth-grade students, with the sample encompassing the entire population—14 boys and 10 girls—selected using a total sampling technique. From the findings and analysis, it was concluded that the students' reading comprehension abilities significantly improved following the implementation of the CIRC learning model. This conclusion is supported by the results of the z-test on the post-test, where the calculated Z value (2.37) exceeded the critical Z value (1.64) at a 5% significance level. The average post-test score was 70.88, indicating the rejection of the null hypothesis (Ho) and acceptance of the alternative hypothesis (Ha).

Keywords: Implementation, *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Reading ability.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan besar dalam membentuk kebiasaan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai bekal untuk perkembangan mereka di tahap berikutnya. Menurut Riyanti (2022:4-6) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek utama, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan membaca. Melalui membaca, menurut Tarigan (Rohmah, 2024:123) tujuan membaca antara lain adalah untuk memperoleh informasi rinci atau fakta, mengidentifikasi gagasan utama, memahami urutan atau struktur teks, menarik kesimpulan, mengelompokkan serta mengklasifikasikan informasi, melakukan penilaian dan evaluasi, serta mempertimbangkan isi bacaan secara kritis. Menurut Rahma (Maghfiro & Vevy, 2024:159) membaca pemahaman adalah kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Wonosari pada tanggal 11 November 2024 melalui wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Winarsih, S.Pd., menunjukkan bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai tingkat ketuntasan minimal sebesar 65%, sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 64. Dari total 24 siswa kelas IV, yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, hanya 7 siswa (29,1%) yang mencapai ketuntasan, sementara 17 siswa (71%) belum memenuhi standar tersebut. Selain itu, terdapat 17 siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam kemampuan membaca.

Kesulitan yang dialami siswa dalam membaca, kurangnya partisipasi dalam kerja kelompok, serta rendahnya konsentrasi saat pembelajaran menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar. Padahal, guru telah mencoba berbagai strategi pembelajaran, seperti penerapan model *discovery learning*, *Problem Based Learning* (PBL), dan pemanfaatan media pembelajaran. Namun, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) belum pernah digunakan di SD Negeri 3 Wonosari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah penerapan model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman sesuai dengan KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah.

Menurut Maulana (2020:5), model pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu menekankan pada tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas kelompok. Sementara itu, Rani & Rornola (dalam Jariah dkk., 2023:235) menyatakan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model yang mendukung pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, CIRC dapat dikategorikan sebagai model pembelajaran kooperatif yang melibatkan empat siswa dalam satu kelompok untuk bekerja sama melalui serangkaian aktivitas, seperti membacakan teks secara bergantian, membuat prediksi isi cerita naratif, saling merangkum, menulis tanggapan terhadap bacaan, serta berlatih mengeja dan memperkaya kosakata. Menurut Huda (dalam Pagarra dkk., 2024:3), tujuan utama dari penggunaan kerja tim dalam model CIRC, khususnya untuk jenjang atas di sekolah dasar, adalah untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman membaca secara mendalam.

Menurut Ayuningrum (dalam Putri & Suhandi, 2024:179), model pembelajaran CIRC memiliki sejumlah keunggulan, antara lain efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah. Penggunaan model ini juga mengurangi dominasi guru selama proses pembelajaran, mendorong motivasi siswa untuk lebih teliti karena bekerja dalam kelompok, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

CIRC terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam hal pemecahan masalah. Selain itu, model ini juga melatih siswa untuk berinteraksi secara sosial dengan lingkungan sekitar. CIRC menekankan pembelajaran secara kolaboratif, di mana setiap anggota kelompok saling berbagi ide untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman yang mendalam dan pengalaman belajar yang lebih tahan lama. Model ini juga bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan sekaligus melatih keterampilan menulis ulang isi bacaan yang telah dipelajari.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran CIRC dapat secara signifikan meningkatkan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 3 Wonosari. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa apabila model CIRC diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 3 Wonosari, maka hasil belajar siswa dalam memahami bacaan akan mencapai ketuntasan secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis eksperimen dengan pendekatan pre-eksperimental design, khususnya model one group pre-test and post-test. Desain ini melibatkan dua tahap pengukuran terhadap kemampuan membaca siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV di SD Negeri 3 Wonosari. Pengukuran awal dilakukan melalui pre-test, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal atau hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan model CIRC. Sementara itu, pengukuran kedua menggunakan post-test untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah penerapan model tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan variabel yang diteliti, yakni hasil belajar siswa yang mencakup tingkat ketuntasan belajar dan rata-rata nilai kelas. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Wonosari yang berjumlah 24 orang. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang telah melalui proses uji coba. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan uji-Z. Kriteria pengujian hipotesis adalah: jika nilai $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = ($n - 1$).

HASIL PENELITIAN

Sebelum pelaksanaan tes awal, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen terhadap 25 soal pilihan ganda. Dari hasil uji tersebut, diperoleh 15 soal yang tervalidasi dan layak digunakan dalam tes awal (pre-test) maupun tes akhir (post-test). Tes awal kemudian diberikan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang. Bentuk soal pre-test adalah pilihan ganda sebanyak 15 butir. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata nilai sebesar 44,92. Persentase siswa yang mencapai nilai di atas KKTP adalah 29,1%, sementara 70,9% siswa belum mencapai ketuntasan. Informasi lebih rinci disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rekapitulasi Data Hasil (*Pree-Test*)

KKTP	<i>Pree-Test</i>		Keterangan
	Frekuensi	Presentasi	
< 64	19	79,2%	Tidak Tuntas
≥ 64	5	20,8%	Tuntas
Jumlah	24	100%	
	Nilai Tertinggi		73
	Nilai Terendah		13
	Nilai Rata-rata		44,92
	Simpangan Baku		17,04

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai pre-test sebagian besar berada di bawah angka 64 dengan persentase ketuntasan hanya 20,8%. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 73, nilai terendah 13, dan rata-rata keseluruhan sebesar 44,92 dengan simpangan baku 17,04. Dengan demikian, secara deskriptif kemampuan awal siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dikategorikan belum mencapai ketuntasan.

Setelah pelaksanaan pre-test, dilakukan proses pembelajaran sebanyak dua kali, kemudian diakhiri dengan post-test. Hasil post-test yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk menilai keberhasilan siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 70,88. Persentase siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP mencapai 79,2%, sementara yang belum mencapai ketuntasan sebesar 20,8%. Rincian lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rekapitulasi Data Hasil Akhir (*Post-test*)

KKTP	<i>Post-test</i>		Keterangan
	Frekuensi	Presentasi	
< 64	5	20,8%	Tidak Tuntas
≥ 64	19	79,2%	Tuntas
Jumlah	24	100%	
	Nilai Tertinggi		87
	Nilai Terendah		40
	Nilai Rata-rata		70,88
	Simpangan Baku		14,47

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa pada post-test, nilai siswa yang mencapai atau melebihi 64 (kriteria ketuntasan) sebesar 79,2% dari 24 siswa, sedangkan 20,8% sisanya memperoleh nilai di bawah 64 dan dinyatakan tidak tuntas. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 87, nilai terendah 40, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 70,88 dan simpangan baku 14,47. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 3 Wonosari. Rekapitulasi hasil uji normalitas untuk pre-test dan post-test dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Uji Normalitas

No	Uji Normalitas	X^2_{hitung}	Dk	X^2_{tabel}	Kesimpulan
1	<i>Pre-test</i>	5,3660	5	11,07	Normal
2	<i>Post-test</i>	10,8061	5	11,07	Normal

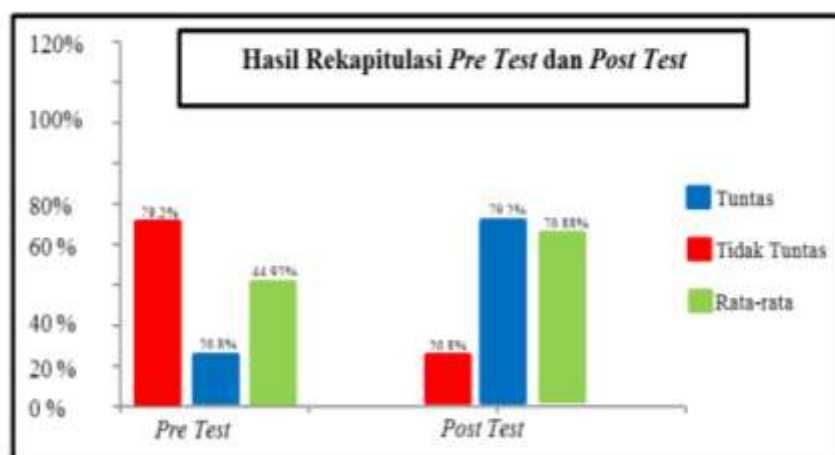
Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji kecocokan chi-kuadrat (χ^2), dapat disimpulkan bahwa data dari kelompok pre-test dan post-test memiliki distribusi normal pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Selanjutnya, jika nilai χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan ($dk = 5$) dan tingkat kesalahan 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal jika χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} ; sebaliknya, jika lebih besar, distribusi data dinyatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua kelompok data, yaitu pre-test dan post-test, terdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian selanjutnya dilakukan menggunakan uji-Z. Hasil uji-Z dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Uji-z

Z_{hitung}	Dk	Z_{tabel}	Kesimpulan
2,37	5	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima ($\alpha=5\%$)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar 2,237 dari uji z. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai Z_{tabel} pada distribusi z dengan tingkat signifikansi 5%, di mana Z_{hitung} (2,237) lebih besar dari Z_{tabel} (1,64). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 3 Wonosari. Hasil ini dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar 1. Diagram Hasil Rekapitulasi *Pre Test* dan *Post Test***

Dari Gambar 1, dapat dilihat bahwa rata-rata skor pre-test siswa adalah 44,92 dengan persentase ketuntasan sebesar 20,8%, sementara 79,2% siswa belum mencapai ketuntasan.

Sebaliknya, pada skor post-test, rata-rata nilai meningkat menjadi 70,88, dengan persentase siswa yang tuntas mencapai 79,2% dan yang belum tuntas 20,8%.

PEMBAHASAN

Sebelum penelitian utama, dilakukan uji coba instrumen berupa 25 butir soal pilihan ganda pada hari Sabtu, 12 April 2025. Setelah dianalisis, sebanyak 15 soal dinyatakan valid dan 10 soal tidak valid. Oleh karena itu, 15 soal yang valid tersebut digunakan untuk tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) di kelas IV.

Pada pertemuan kedua, tepatnya hari Senin, 21 April 2025, peneliti melaksanakan pre-test di kelas IV SD Negeri 3 Wonosari dengan memberikan 15 soal pilihan ganda. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasilnya menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 44,92, dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 13, serta simpangan baku 17,04. Sebanyak 19 siswa atau 79,2% dari total belum mencapai ketuntasan.

Pada pertemuan ketiga, treatment pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2025, dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi Bahasa Indonesia Bab 5 tentang Bertukar atau Membayar.

Selanjutnya, pada pertemuan keempat, treatment kedua sekaligus tes akhir (post-test) dilakukan pada hari Jumat, 2 Mei 2025. Treatment kedua sama seperti treatment pertama, hanya saja menggunakan teks bacaan yang berbeda. Setelah itu, langsung dilaksanakan post-test dengan memberikan 15 soal kepada siswa. Hasil post-test menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 70,88, dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 40, serta simpangan baku 14,47. Sebanyak 19 siswa (79,2%) dinyatakan tuntas, sementara 5 siswa (20,8%) belum tuntas.

Analisis statistik terhadap nilai post-test menggunakan uji Z menghasilkan nilai Zhitung sebesar 2,323 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = 23. Karena Zhitung (2,323) lebih besar dari Ztabel (1,64) pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini sejalan dengan Sudirman dkk (2024:29), bahwahasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh ilmu dan pengetahuan melalui pengalaman belajar, yang diukur berdasarkan evaluasi guru berupa nilai tes atau angka hasil belajar. Sementara itu, Paramita & Rijal (2024) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah mereka mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi aspek krusial dalam proses pembelajaran dan pada dasarnya mencerminkan perubahan perilaku siswa setelah belajar, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendapat ini juga didukung oleh penelitian Heni Adawiyah dkk (2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian tersebut menunjukkan skor signifikansi yang mengakibatkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji Z, diperoleh nilai Zhitung sebesar 2,37 pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) 23 (24-1). Karena nilai Zhitung (2,37) lebih besar dari nilai Ztabel (1,64), maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti benar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 3 Wonosari hingga mencapai ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A.(2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Jariah, A. (2023).Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Paedagoria*, 3.
- Maghfiro, E., & Vevy, L. (2024). Penggunaan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2).
- Maulana, M. Arafat. N. A.(2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*.Jakarta: Kencana.
- Pagarra, H. (2024). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. *Jurnal Lempu*, 1(08).
- Paramita, M, D.,& Rijal, A.(2024). Penerapan Metode Role-Playing Berbantuan Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar PPKN Pada Siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). 339-350.
- Putri., & Suhandi. (2024). Efektifitas Model Pembelajaran Circ dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(1).
- Riyanti, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada bandung.
- Rohmah, N. E. L. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Kelas 2 SD Melalui Metode Demontrasi. *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*, 8(2).
- Sudirman. P. (2024). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran Neurosains dan Multiple Intelligence*. Jawa Tengah: Penapersada.